

2. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Sopai

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi perilaku vandalisme di sekolah ini?
2. Apakah pernah terjadi kasus vandalisme di sekolah? Jika ya, dalam bentuk apa saja?
3. Seberapa sering perilaku vandalisme terjadi dalam satu tahun terakhir?
4. Menurut Bapak, apa faktor penyebab utama siswa melakukan vandalisme?

B. Dampak dan Pengaruh Vandalisme

5. Apa dampak vandalisme terhadap lingkungan sekolah dan proses pembelajaran?
6. Bagaimana pengaruh vandalisme terhadap citra sekolah?
7. Apakah perilaku ini memengaruhi kedisiplinan dan karakter siswa lainnya?

C. Kebijakan dan Penanganan Sekolah

8. Apa kebijakan sekolah dalam menangani siswa yang melakukan vandalisme?
9. Apakah ada aturan tertulis terkait larangan vandalisme dalam tata tertib sekolah?
10. Bentuk sanksi apa yang biasanya diberikan kepada pelaku?
11. Apakah sekolah lebih menekankan hukuman atau pembinaan?
12. Apakah orang tua dilibatkan dalam penyelesaian kasus vandalisme?
15. Bagaimana dukungan pihak sekolah terhadap program konseling untuk mengurangi vandalisme?
16. Apakah sekolah terbuka terhadap penerapan pendekatan Konseling Realita Model WDEP?
17. Apakah ada kegiatan pembinaan karakter atau penguatan disiplin?
18. Bagaimana kerja sama antara wali kelas, guru BK, dan pihak sekolah dalam pencegahan vandalisme?

19. Menurut Bapak, strategi apa yang paling efektif untuk mengurangi vandalisme?

20. Apakah Bapak mendukung penelitian tentang penerapan Konseling Realita Model WDEP untuk mengatasi vandalisme?

3. RPL Siklus I Konseling Realita SMP 1 SOPAI MENCEGAH PERILAKU VANDALISME

A	Jenis Layanan	Konseling Kelompok
C	Tujuan Layanan	Siswa menunjukkan diri melakukan vandalisme oleh sebab itu tujuan layanan ini adalah mengatasi dan mencegah vandalisme
D	Sasaran Layanan	Siswa
E	Bidang Layanan	Pribadi dan sosial
F	Tanggal Pelaksanaan Layanan	Selasa 28 April 2026
H	Teknik Layanan	WDEP
J	Pelaksanaan	1. Tahap Awal, Mengucapkan Salam dan mengajak siswa untuk berdoa, menjelaskan Asas dalam konseling, Ace breaking dan menanyakan kesiapan siswa 2. Tahap inti a. onseling wants; apa Tujuan siswa kelas Sekolah, apakah siswa nyaman belajar disekolah, apakah disekolah diajar mengenai kebersihan, apakah Sekolah atau kelas benar bersih, bagaimana kondisi dinding, Buku, meja dan kursi. Kira-kira siapa yang mengotori b. Konseling Doing; apakah meja, kursi, dinding dan buku wajar kotor, apakah mencoret-coret melanggar Aturan, apakah mencoret-coret meja, buku,dinding dan kursi tidak merugikan, apakah mencoret-

		coret menyenangkan bagi siswa, apakah pernah di tegur oleh kepala Sekolah atau guru c. Konseling evaluation dan planning; apakah Hasil mencoret-coret tidak mempengaruhi fokus siswa dalam belajar, apa yang siswa lakukan ketika melihat teman lagi merusak atau mencoret-coret di lingkungan sekolah, bagaimana tindakan orang yang bertanggung jawab ketika melakukan kesalahan, bagaimana cara siswa membersihkan coretan dan tindakan positif apa yang dapat dilakukan ketika jam kosong atau jam istirahat. 3. Penutup. Guru BK menyampaikan tugas dan kegiatan kedepan
--	--	--

6, April 2026

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Melfin Lumempouw, S.Pd., M.Pd.
NIP.197104611998031012

FADILA IMANUELA, S.Pd.
NIPPPK.199807262025212043

Dosen Pembimbing I

Bartolomius Budi M. Th

**4. RPL Siklus II Konseling Realita SMP 1 SOPAI MENCEGAH PERILAKU
VANDALISME**

A	Jenis Layanan	Bimbingan klasikal
C	Tujuan Layanan	Berdasarkan Asesmen awal siswa menunjukkan diri melakukan vandalisme oleh sebab itu tujuan layanan ini adalah mencegah vandalisme
D	Sasaran Layanan	Siswa
E	Bidang Layanan	Pribadi dan sosial
F	Tanggal Pelaksanaan Layanan	Kamis 7 Mei 2026
H	Teknik Layanan	WDEP
J	Pelaksanaan	1. Tahap awal. Ucapan salam, berdoa, menanyakan kondisi, menjelaskan asas dalam konseling, menyampaikan tujuan, ice breaking dan menanyakan kesiapan siswa 2. Tahap inti. wants Apa cita-citamu, apakah perilakumu tidak akan berpengaruh atau menghambat masa depan siswa. doing apakah anda mengaku masih mencoret-core. Apakah anda komitmen untuk berubah. Evaluation Jika kamu jadi guru Bagaimana kamu membersihkan coretan ini dan apakah coretan tidak ada lagi kedepannya. Planning siswa membuat Aturan untuk memandu Kelas VIII kedepan. 3. Penutup. Guru BK menyampaikan tugas dan mengajak siswa bersyukur dan berdoa

12 April 2026

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru Pamong

MELFIN LUMEMPOUW, S.Pd., M.Pd.
NIP.197104611998031612

FADILA IMANUELA, S. Pd.
NIPPPK.199807262025212043

Dosen Pembimbing

Bartolomius Budi M. Th

5. Kusioner Penelitian

Nama :

Kelas :

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang sesuai

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	tidak Setuju	setuju	Sangat setuju
1	saya merasa tidak perlu menjaga kebersihan dan keutuhan meja, kursi, buku mata pelajaran dan dinding Karena bukan tanggung jawab saya				
2	mecoret dinding, meja, buku mata pelajaran dan dinding sekolah bukanlah hal yang serius karena bukan milik pribadi saya				

3	ketika teman sebaya melakukan mencoret-coret meja, buku mata pelajaran atau fasilitas lainnya, saya merasa terdorong untuk mengikutinya				
4	Teman saya sangat mempengaruhi saya dalam melakukan tindakan perusakan seperti mencoret-coret fasilitas sekolah				
5	saya mencoret-coret meja, kursi, dinding dan buku mata pelajaran karena menyenangkan				
6	teman sebaya sering membujuk saya untuk melakukan tindakan yang merusak barang umum				
7	Saya lebih kreatif menggambarkan di meja, dinding dan buku mata pelajaran				
8	sekolah bukan milik saya, jadi tidak masalah jika fasilitasnya rusak				
9	saya tidak peduli dengan kondisi meja, kursi dikelas yang penuh coretan karena tidak ada hubungan pribadi saya dengannya				
10	saya sulit mengontrol keinginan untuk menuliskan atau menggambar sesuatu di meja atau dinding				
11	ketika marah atau bosan, saya cenderung melakukan tindakan yang merusak mencoret-coret sekitar sekolah				
12	saya tidak bisa menahan diri dari melakukan tindakan mencoret-coret meja ketika jam kosong atau Istirahat				
13	Saya tidak tahu hubungan antara Tanggung jawab dengan perilaku				

	mencoret-core				
14	Ajakan dari teman adalah alasan yang wajar untuk melakukan tindakan mencoret-core				
15	Saya kesulitan menjaga kebersihan meja, kursi dan dinding sekolah				
16	Kesulitan mengendalikan diri membuat saya sulit menghindari melakukan tindakan				
17	saya tidak merasa perlu memikirkan dampak tindakan mencoret-core meja, buku mata pelajaran dan dinding				
18	Saya pernah melihat teman saya mencoret-core fasilitas sekolah, saya hanya anggap itu hal biasa jadi tidak menegur				
19	saya tidak merasa bangga dengan sekolah saya, sehingga tidak ada dorongan untuk menjaganya				
20	saya sering bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu tentang dampak dari perbuatan saya				

6.KONTRAK PERILAKU: PENCEGAHAN DAN TINDAKAN TERHADAP VANDALISME

Tanggal: 12 Mei 2026

PIHAK YANG BERSEPAKAT

1. Pihak Pembimbing: Daniel Matalangi
2. Pihak Peserta: Kelas VIII A SMPN 1 Sopai

1. DEFINISI

Vandalisme adalah segala tindakan sengaja merusak, mencoret, mengubah bentuk, atau menghancurkan fasilitas, bangunan, tanaman, dan barang milik umum maupun milik orang lain tanpa izin yang sah.

2. PERNYATAAN KOMITMEN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan memahami bahwa tindakan vandalisme adalah perilaku yang salah, tidak bertanggung jawab, dan melanggar aturan serta norma sosial.

Saya BERJANJI DAN BERSEDIA untuk:

1. Tidak lagi melakukan tindakan mencoret, merusak, atau mengotori fasilitas sekolah/lingkungan.
2. Menghormati barang milik orang lain dan milik umum sebagai tanggung jawab bersama.
3. Ikut menjaga kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan tempat saya belajar dan beraktivitas.
4. Mengingatkan teman dengan baik jika melihat tindakan serupa dilakukan orang lain.
5. Menggunakan sarana dan prasarana sesuai fungsi dan aturan yang berlaku.

3. KONSEKUENSI TINDAKAN

Saya menyadari bahwa jika saya melanggar kesepakatan ini, saya bersedia menerima konsekuensi sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Perbaikan: Wajib membersihkan, memperbaiki, atau mengganti kerusakan yang saya buat sepenuhnya.
2. Tugas Layanan Masyarakat: Melakukan kegiatan kerja bakti dan pemeliharaan fasilitas sekolah/lingkungan.
3. Pembinaan Tambahan: Mengikuti sesi bimbingan konseling untuk memahami nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial.
4. Pemberitahuan Orang Tua: Pelanggaran akan disampaikan kepada orang tua/wali untuk bekerja sama dalam pembinaan.

4. PENGUATAN POSITIF

Apabila saya mampu menjaga komitmen ini secara konsisten selama 1 bulan saya berhak mendapatkan apresiasi berupa:

1. Catatan perilaku baik dalam laporan perkembangan diri.
2. Penghargaan sebagai pelajar/anggota yang peduli lingkungan.

TANDA TANGAN

NAMA LENGKAP SISWA	Paraf/TTD

